

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebahagiaan merupakan tujuan utama kehidupan manusia. Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi, baik dalam aspek material maupun spiritual, dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Terpenuhinya kebutuhan yang bersifat material, seperti sandang, rumah dan kekayaan lainnya, dewasa ini lebih banyak mendapat perhatian dalam ilmu ekonomi. Terpenuhinya kebutuhan material inilah yang disebut dengan sejahtera.¹ Sebagai seorang muslim kita bisa memperoleh kesejahteraan salah satunya adalah dengan menerapkan ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Ekonomi syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat, yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Kedudukan nilai-nilai Islam inilah yang menjadi dasar pembeda utama antara ekonomi konvensional dan syariah. Ada tiga karakteristik yang membedakan ekonomi syariah dan ekonomi konvensional. *Pertama*, ekonomi syariah mengambil petunjuk dari al-Qur'an dan As-Sunnah; *kedua*, mempertimbangkan peradaban Islam sebagai dasar pemikiran; *ketiga*, bertujuan untuk menemukan menghidupkan kembali nilai-nilai ekonomi komunitas muslim periode awal.² Sebagian pihak mengungkapkan bahwa ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi alternatif yaitu sebagai alternatif pilihan, selain sistem

¹Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Cet. Ke-6(Jakarta : Rajawali Pers, 2014) 1.

²Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah*, Cet. Ke-1(Bandung : Pustaka Setia, 2007)

ekonomi kapitalis dan sistem sosialis. Akan tetapi, pendapat ini kurang tepat karena memposisikan sistem ekonomi Islam hanya sebagai sistem ekonomi pilihan atas kegagalan dalam sistem ekonomi kapitalis dan sosialis. Adapun salah satu masalah yang dibahas dalamnya adalah investasi syariah.

Pada hakikatnya investasi syariah adalah bentuk aktif dari ekonomi syariah. Dalam Islam setiap harta ada zakatnya. Jika harta tersebut didiamkan, maka lambat laun akan termakan oleh zakatnya. Salah satu hikmah dari zakat tersebut adalah mendorong setiap muslim untuk menginvestasikan hartanya supaya bertambah. Tujuan investasi secara umum adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi, dan sebagai salah satu upaya untuk menghemat pajak.

Menurut Kamus istilah Pasar Modal dan Keuangan, investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan, dan dalam Kamus Lengkap Ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.³ Keberadaan pasar modal merupakan suatu realitas dan menjadi fenomena terkini di tengah-tengah kehidupan umat Islam di abad modern, bahkan banyak negara-negara diseluruh penjuru dunia manapun, telah menggunakan pasar modal sebagai instrumen penting dalam dunia ekonomi.

³Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) 7.

Pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan Penawaran umum dan Perdagangan efek, Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Adapun yang dimaksud efek adalah surat berharga, yaitu pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit pernyataan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap *derivative* dari efek.⁴

Konsep investasi juga sudah ada sejak jaman Nabi Yusuf, sebagaimana disebutkan dalam *al-Qur'an* Surat Yusuf ayat 47-48 :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ [٤٧]

"Dia (Yusuf) berkata, Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan."(QS. Yusuf 12: Ayat 47)

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادًا ذِيًا كُلٌّ مَأْفَاقُكُمْ هُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُخْصِنُونَ [٤٨]

"Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan."(QS. Yusuf 12: Ayat 48)⁵

Secara garis besar investasi ada dua macam, yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek contohnya seperti : Tabungan, Deposito, Forex Trading, dan Saham. Sedangkan investasi jangka panjang meliputi : Emas, Tanah dan Bangunan, Asuransi dan Reksa Dana.

⁴M. Nur Rianto Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*, Cet. Ke-1(Bandung: Pustaka Setia, 2015) 415.

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an* dan terjemahnya, (Jakarta: CV.Pustaka Agung Harapan, 2006), .324

Adapun bentuk investasi yang dimaksud oleh peneliti adalah investasi saham. Banyak orang yang menyangka, investasi saham hanya cocok untuk investor yang memiliki modal besar. Padahal sekarang sudah ada program *Yuk Nabung Saham* dari BEI yang memungkinkan semua lapisan masyarakat bahkan pelajar maupun pekerja dengan penghasilan tidak tetap pun dapat memulai berinvestasi saham. Gambar berikut ini adalah data prosentase jumlah investor pada bulan september 2015⁶:

Gambar 1.1 Gambar prosentase jumlah investor di Indonesia

SEPTEMBER 2015		
SID	409.042	
Active Investor / Month	52.673	→ 12.88%
Active Investor / Year	+/- 125.000	→ +/- 30%

Kondisi investasi saham di Indonesia berdasarkan data bulan September 2015, jumlah investor aktif di Indonesia per tahun hanya sebesar 30% dari total investor pasar modal di Indonesia. Dengan melihat kondisi tingkat literasi dan jumlah investor di pasar modal Indonesia, BEI membuat sebuah konsep kampanye industri pasar modal yang kuat dan berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap pasar modal Indonesia, dengan judul kampanye "Yuk Nabung Saham". Yuk Nabung Saham (YNS) merupakan kampanye untuk mengajak masyarakat

⁶<http://yuknabungsaaham.idx.co.id/about-yns> diakses pada 10 Mei 2018.

sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Kampanye ini dimaksudkan agar merubah kebiasaan masyarakat Indonesia dari kebiasaan menabung menjadi berinvestasi, sehingga masyarakat Indonesia mulai bergerak dari *saving society* menjadi *investing society*. Kampanye Yuk Nabung Saham ini diluncurkan pada tanggal 12 November 2015 oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Bapak Muhammad Jusuf Kalla di Main Hall Gedung *Indonesia Stock Exchange*.

Untuk dapat berinvestasi saham, seorang calon investor harus mendatangi perusahaan sekuritas. Perusahaan sekuritas adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang transaksi sekuritas atau surat berharga, dalam hal ini sebagai perantara antara nasabah dan pasar modal. Tugas utama dari perusahaan sekuritas, sudah disebutkan di atas, yaitu menjadi perantara atau pialang antara investor dan pusat pasar modal dalam bertransaksi, baik itu di pasar saham, obligasi, sukuk, SUN, reksadana dan lainnya. Untuk di pasar saham, perusahaan sekuritas ini tentunya menjadi perantara antara investor atau pembeli saham dengan Bursa Efek Indonesia atau yang sering disingkat dengan BEI atau dalam bahasa Inggrisnya IDX (*Indonesian Exchange*). Dalam prakteknya, perusahaan sekuritas umumnya menjalankan 2 peran sekaligus, yakni sebagai sekuritas konvensional dan syariah, namun biasanya laman webnya ditempatkan pada domain atau sub domain yang berbeda.

Pada perkembangannya BEI, perusahaan sekuritas, dan universitas bekerja sama dalam mendirikan galeri-galeri investasi. Galeri investasi adalah wadah bagi mahasiswa maupun masyarakat yang ingin mengenal investasi dan pasar modal serta bertransaksi secara langsung dan *real time*. Sedangkan Galeri Investasi Syariah (GIS) secara umum sama dengan Galeri Investasi Konvensional yang membedakan ialah saham yang diperdagangkan hanya saham syariah, jadi saham-saham yang diperdagangkan sesuai Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 80/DSN/MUI/III/2011.

Galeri Investasi Syariah di Universitas Trunojoyo Madura sudah ada, tepatnya dibawa naungan Fakultas Keislaman yang bekerjasama dengan MNC Sekuritas Syariah dan BEI. Tujuan didirikannya GIS di Fakultas Keislaman tidak lain adalah untuk mengenalkan investasi kepada mahasiswa UTM khususnya mahasiswa FKis, dan menerapkan teori-teori yang mereka dapat dalam bangku perkuliahan, serta memotivasi mereka supaya berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Galeri Investasi Syariah di FKis juga memiliki strategi-strategi untuk menarik minat mahasiswa supaya bergabung menjadi investor atau nasabah. Salah satunya adalah membuat progam keterkaitan antara tugas mata kuliah dengan investasi syariah, pelatihan pasar modal syariah, dan *stock lab competition*. Terbukti dari data mahasiswa yang bergabung menjadi nasabah di galeri investasi syariah sejak pertama kali diresmikan adalah ($\pm$) sebanyak 100 mahasiswa.

Dari latar belakang diatas penulis mencoba menganalisis seberapa berpengaruh Galeri Investasi Syariah dalam memacu motivasi mahasiswa Fakultas Keislaman dalam berinvestasi. Oleh karena itu penulis mengambil judul dari penelitian ini adalah **“PENGARUH GALERI INVESTASI SYARIAH TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA DALAM BERINVESTASI (Study Kasus Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas dapat dirumuskan masalahnya yaitu:

Bagaimana pengaruh Galeri Investasi Syariah terhadap motivasi mahasiswa dalam berinvestasi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui :

Untuk mengetahui pengaruh Galeri Investasi Syariah terhadap motivasi mahasiswa dalam berinvestasi

Dari tujuan yang sudah di uraikan peneliti maka kegunaan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan baru bagi peneliti mengenai pengaruh galeri investasi syariah terhadap motivasi mahasiswa Fakultas Keislaman dalam berinvestasi.

2. Bagi Galeri Investasi Syariah

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu cara untuk mempromosikan galeri investasi syariah kepada mahasiswa Fakultas Keislaman.

3. Bagi kalangan akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi bagi peneliti lain dan dapat menambah wawasan berfikir tentang motivasi mahasiswa dalam berinvestasi serta sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Untuk mencapai penelitian yang baik, peneliti akan memberikan penelitian yang terdahulu yang sudah dilakukan dan berkaitan dengan permasalahan yang peneliti angkat :

1. Skripsi, YULIANA SUSILOWATI (2017) dengan judul *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta)*. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dan hasil penelitian ini ditemukan 12 kelompok faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi

di pasar modal diantaranya : kualitas pelatihan pasar modal, persepsi resiko, persepsi resiko keamanan dan fisik, persepsi return, dampak pelatihan pasar modal, instruktur pelatihan, persepsi resiko kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan materi, persepsi harga, dan modal minimal investasi.⁷

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti motivasi (minat) mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu meneliti pengaruh galeri investasi syariah terhadap motivasi mahasiswa dalam berinvestasi, sedangkan peneliti terdahulu mengalisa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Jurnal, LELY SHOFA IMAMA (2015) dengan judul *Respon Mahasiswa Perbankan Syariah terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan tanggapan responden terhadap keberadaan Galeri Investasi BEI di lingkungan STAIN Pamekasan. Penelitian ini menghasilkan informasi bahwa rata-rata tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa program studi Perbankan Syariah tentang pasar modal, Bursa Efek Indonesia, dan Galeri Investasi adalah sekedar tahudan mengetahui, sedangkan rata-rata responden mahasiswa program studi Perbankan Syariah terhadap urgensi

⁷Yuliana Susilowati, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta)*, Skripsi, IAIN Surakarta, 2017.

laboratorium pasar modal adalah sangat setuju dan respon mereka terhadap pendirian Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan adalah setuju.⁸

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang keberadaan Galeri Investasi, sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu meneliti motivasi mahasiswa dalam berinvestasi, sedangkan peneliti terdahulu menganalisa respon mahasiswa terhadap pendirian dari Galeri Investasi.

E. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasanyang digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Galeri Investasi Syariah terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Berinvestasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Keislaman Universita Trunojoyo Madura) yaitu sebagai berikut :

BAB 1 :PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Yang mana, dari semua isi pada bab pertama akan mengarahkan pembaca kepada substansi penulisan dalam penulisan ini.

BAB II :TINJAUAN PUSTAKA, dalam bab ini penulis pertama kali akan menjabarkan teori teori-teori yang memperkuat dari peneleitian ini, yaitu : pengertian dan penjelasan mengenai Investasi syariah, pengertian dan penjelasan mengenai Motivasi dalam berinvestasi dan pengertian Galeri Investasi Syariah. Kemudian dilanjut pada kerangka konseptual dan terakhir

⁸Lely Shofa Imama, *Respon Mahasiswa Terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Sekola Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan*, Jurnal Nuansa, Vol 12, Juli 2015.

penulis akan memberikan hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN, terkait dengan penulisan yang akan dilakukan oleh penulis, dalam bab ini penulis fokus mengarahkan kepada metode penulisan yang akan digunakan, antara lain meliputi jenis penelitian, variabel operasional, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, skala pengukuran, metode pengumpulan data, dan yang terakhir yaitu teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Pada bab ini peneliti menguraikan hal-hal yang terkait dengan objek dalam penelitian, deskriptif data penelitian dan responden, menganalisis hasil dari penelitian, serta pembahasan dalam penelitian ini.

BAB V:PENUTUP, Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yang diharapkan menjadi masukan bagi pihak yang terkait.